

PROGRAM HEALTHY ATHLETE – PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN PELATIH DALAM UPAYA PROMOTIF KESEHATAN ATLET SPECIAL OLYMPIC DIY

Oleh: SUMARYANTI dkk.

ABSTRAK

Anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tuna grahita semakin banyak terlibat dalam kegiatan olahraga prestasi yang diwadai oleh *Special Olympic Indonesia (SOINA)*. Dalam kegiatannya anak-anak tersebut perlu didukung dengan kegiatan *Healthy Athlete* yang meliputi kegiatan skrining, pemeriksaan kesehatan dan usaha promosi kesehatan anak tunagrahita secara umum.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Healthy Athlete* pada anak tuna grahita secara umum berupa pelayanan kesehatan pada atlet, diskusi dan sosialisasi pemrograman latihan berbasis keselamatan latihan. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah atlet berjumlah 189, dan pelatih atlet tunagrahita pada ajang *Special Olympic* DIY sejumlah 30 orang. Kegiatan screening kesehatan dilaksanakan pada bulan Mei bekerja sama dengan SOINA dan Dispora, di GOR Amongrogo Yogyakarta berhasil melakukan screening kesehatan pada 189 atlet dari lima daerah tingkat dua di DIY. Dari hasil pemeriksaan sebagian besar atlet layak untuk terus menjalankan program latihan, akan tetapi terdapat beberapa atlet yang mengalami gangguan kesehatan yang cukup signifikan seperti insufisiensi katup jantung, nistagmus dan anemia pansistolik, dari sejumlah 189 tersebut ada 16 atlet yang tidak berlanjut untuk program pelatihan lanjutan. Hasil ini kemudian diinformasikan secara langsung maupun disosialisasikan pada tahap kegiatan selanjutnya berupa diskusi dan loka karya yang dilaksanakan di SLBN 2 Yogyakarta pada Bulan September 2013. Selain mengadakan sosialisasi hasil screening kesehatan *healthy athlete*, kegiatan tersebut juga bertujuan untuk sosialisasi pemrograman latihan berbasis keamanan latihan. Program ini berhasil meningkatkan ketrampilan dan pemahaman pelatih tentang pemrograman latihan berbasis keamanan latihan.

Kata Kunci: *Anak Tuna Grahita, Healthy Athlete, Special Olympic*